



# **PROSIDING**

## **PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**Tema:**

**“Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Diseminasi Hasil Penelitian Terapan”**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Lampung**

**Lampung, 15 November 2018**

ISBN 978-602-53436-0-5



Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper 2018

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

Tema:

“Pengabdian Pada Masyarakat Melalui Desiminasi Hasil - Hasil Penelitian Terapan”

Penanggung Jawab : Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si  
Pengarah : Dr. Mahrinasari, S.E., M.SBA  
Dr. Fajar Gustiawati Dewi, S.E., M.Si.Akt  
Dr. Ambya, S.E., M.Si  
Dr. Nairobi, S.E., M.Si  
Dr. Farichah, S.E., M.Si.Akt  
Dr. RR Erlina, S.E., M.Si

Pelaksana

Ketua : Dr. Marselina, S.E., MPM  
Wakil Ketua : Prayudha Ananta, S.E., M.M  
Sekretaris : Usep Syaipudin ,S.E., M.Si  
Wakil Sekretaris : Afri,S.E.,MM  
Bendahara : Emi Maimunah, S.E., M.Si

Seksi-Seksi

Sie Acara Semnas : Ninuk ,S.E., M.Si.Akt  
Sie Kesekretariatan : Zulfa Emalia, S.E., M.Sc  
Sie Prosiding : Sahidin, S.E  
Sie Management /Panel Class : Zainur M.Rusdi, S.E., M.Si  
Dina, S.E., M.Si

Sie Penerimaan Artikel Koordinator : Nurbetty Herlina Sitorus, S.E., M.Si  
Akuntansi : Dr. Tri Joko Prasetyo, S.E., M.Si  
Yunia

Manajemen : Dwi Asri, S.E., M.Si  
Yuniarti Fihartini, S.E., M.M

Ekonomi Pembangunan : Dr. Arivina Ratih, S.E., M.Si  
Pendukung Kesekretariatan : Mimi Efitia Gusmiati, S.E  
Elvi, S.E., M.M

Penyunting : Dr. Toto Gunarto, S.E., M.Si  
Dr. Erni Hendrawati, S.E., M.Si  
Dr. Rindu Ekagamayuni, S.E., MSi.Akt  
Dr.Lies Maria Hamzah, S.E., M.E  
Dr. Ida Budiarti, S.E., M.E

Penerbit

FEB, Universitas Lampung

Jalan Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.01 Bandar Lampung

Telp : 0721-704622

Website : feb.unila.ac.id

**Pendampingan Ikm Batik Ayu Arimbi Dusun Plalangan  
Desa Pandowoharjo Sleman Yogyakarta**

**Unggul Priyadi, Bambang Subekti**

Jurusan Ekonomi Pembangunan, DPPM Universitas Islam Indonesia

**ABSTRAK**

Kegiatan Program Desa mitra multi DPPM ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan mitra IKM Batik Ayu Arimbi di Dusun Plalangan Pandowoharjo Sleman. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan daya saing IKM batik melalui pengolahan diversifikasi produk kain batik. Tujuan khususnya adalah a) Meningkatkan mutu produk olahan kain batik melalui pengembangan desain motif dan diversifikasi produk, b) Memberikan pemahaman dan motivasi mitra agar bisa meningkatkan kualitas dan kuantitas produknya, c) Meningkatkan kemampuan mitra dalam menghasilkan produk turunan kain batik kombinasi bahan non batik, dan d) Meningkatkan ketelibatan generasi muda dalam menghasilkan diversifikasi produk turunan batik. Tujuan dicapai dengan model pemberdayaan masyarakat partisipatif Participatory Rural Appraisal (PRA). Pertimbangan dipilihnya metode ini adalah bahwa yang menghadapi masalah adalah mitra, oleh karena itu keterlibatan mitra dalam penentuan pemecahan masalah yang dihadapi dan penyelesaiannya sangat diperlukan. Pelaksanaan metode tersebut dibagi menjadi tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan. Tahap persiapan dimulai penyuluhan tentang pengembangan desain motif dan diversifikasi olahan kain batik. Tahap berikutnya adalah tahap pelaksanaan meliputi kegiatan pelatihan dan pendampingan kegiatan. Tahap terakhir adalah penyusunan laporan, poster dan artikel ilmiah untuk keperluan publikasi.

**Kata kunci:** Ayu Arimbi, Batik, Diversifikasi Produk

**LATAR BELAKANG**

Setelah mendapatkan pengakuan dari UNESCO sebagai warisan dunia pada tahun 2009, industri batik di Indonesia makin berkembang pesat. Pada akhir tahun 2010 usaha Industri Kecil Menengah (IKM) pembatikan di Indonesia berjumlah 55.778 unit dengan total tenaga kerja yang terserap mencapai 916.783 orang (Jusri dan Idris 2012). Data dari Kementerian Perindustrian tahun 2010, Industri batik di Indonesia selama lima tahun terakhir memiliki nilai produksi rata-rata mencapai Rp 3,94 triliun dan nilai ekspor rata-rata mencapai US\$ 65,58 juta.

Pertumbuhan batik yang selalu meningkat tersebut, menjadikan Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 23 Oktober 2014 dinobatkan sebagai

Kota Batik Dunia oleh Dewan Kerajinan Dunia (World Craft Council/WCC), di Dongyang, Provinsi Zhejiang, Tiongkok. Penetapan tersebut menumbuhkan harapan bagi perajin batik di sejumlah sentra kerajinan batik di Yogyakarta untuk kian produktif dan inovatif dalam menghasilkan karya seni batik. Di Yogyakarta saat ini tidak kurang ada sekitar 400 motif batik khas Yogyakarta yang terdiri dari motif batik klasik maupun motif batik modern, sehingga Yogyakarta dikenal sebagai kota batik, beberapa contoh motif batik klasik Yogyakarta antara lain: 1. Motif Parang, 2. Motif Geometri, 3. Motif Banji, 4. Motif Tumbuh-Tumbuhan Menjalar, 5. Motif Bunga, 6. Motif Satwa Dalam Alam Kehidupan.

Seiring dengan terus meningkatnya pamor batik, dan kesadaran masyarakat yang semakin tinggi untuk menggunakan batik, mendorong Kabupaten

yang berada di Yogyakarta untuk berlomba-lomba menciptakan motif unggulan dan khas di setiap Kabupaten masing-masing. Salah satunya Kabupaten Sleman. Kabupaten yang berada di utara pusat kota Yogyakarta memiliki motif batik yang khas berupa batik sinom Parijoto salak. Motif dari Batik Sinom Parijoto Salak terinspirasi dari tanaman parijoto yang merupakan tanaman dedaunan yang banyak tumbuh dikawasan pegunungan. Motif utama dari Batik Sinom Parijoto Salak adalah berupa elemen tangkai, daun, bunga parijoto, daun salak, dan bunga salak.

Dusun Plalangan Desa Pendowoharjo Kecamatan Sleman merupakan salah satu produsen batik tulis Sinom Parijoto di Kabupaten Sleman. Jumlah perajin di desa ini berjumlah 16 anggota perajin yang tergabung dalam kelompok batik Ayu Arimbi yang di bentuk pada bulan november 2013. Desa Pandowoharjo Dusun Plalangan dulunya sama sekali tidak memiliki sejarah sebagai desa penghasil batik. Keterampilan membuat batik di dapatkan dari pelatihan yang diberi Dinas perindustrian, perdagangan dan koperasi (Disperindagkop) Sleman, di lanjutkan pendampingan dari Universitas Islam Indonesia sejak tahun 2014.

Berbagai pendampingan yang pernah dilakukan oleh UII di antaranya adalah sebagai berikut 1). Pendampingan kelembagaan pendirian koperasi berbadan hukum (2014), 2). Pendampingan motif, pewarna alam, dan pendampingan manajemen usaha (2015), 3). Pendampingan batik jumputan dan studi banding (2016), hasil dari pendampingan tersebut maka pada tanggal 29 september 2016 Dusun Plalangan di kukuhkan sebagai sentra batik di kabupaten Sleman oleh Bupati. 4). Pendampingan

peningkatan kualitas produk, pemasaran online dan inovasi motif batik bambu (2017).

Pendampingan tersebut saat ini mampu mendorong IKM dapat bertumbuh kembang dan meningkatkan penjualan batik hingga keluar kota Yogyakarta dengan rata-rata produksi perbulan mencapai 100 lembar kain batik. Disamping itu jumlah kunjungan baik dari dinas dan perorangan ke Dusun Plalangan setiap bulannya rata-rata mencapai 15-20 kunjungan. Pengunjung yang berkunjung ke Batik Ayu Arimbi tidak semuanya membeli batik akan tetapi ada yang mencari souvenir batik. Hal ini menjadi persoalan tersendiri bagi IKM Ayu arimbi yang senantiasa mendapatkan keluhan dari pengunjung yang menginginkan adanya diversifikasi produk turunan batik yang berupa cendera mata batik dari sentra batik Plalangan Pandowoharjo.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas dan hasil identifikasi yang dilakukan dengan mitra batik Ayu Arimbi di Dusun Plalangan Desa Pandowoharjo Sleman keterbatasan pembuatan diversifikasi produk turunan batik tersebut akibat dari faktor-faktor sebagai berikut ini:

### **1) Keterbatasan SDM dalam menghasilkan produk cendera mata**

Sumber daya manusia perajin di dominasi oleh ibu-ibu rumah tangga dengan usia 40-60 tahun. Keterbatasan waktu dalam menghasilkan cendera mata di akibatkan dari peran ganda perajin yang harus mengurus rumah tangga dan membuat batik. Dari 16 anggota kelompok perajin di Ayu Arimbi memiliki tugas masing-masing karena tidak semua anggota kelompok dapat menyelesaikan pembatikan dari awal hingga akhir.

### **2) Keterlibatan generasi muda yang terbatas**

Peran generasi muda dalam mendorong keberadaan sentra batik Pandowoharjo sangat terbatas, hal ini dapat dilihat dari tidak adanya

peran anggota dalam proses produksi. Pemuda di Desa Pandowoharjo belum tertarik untuk menekuni usaha batik dan lebih memilih untuk bekerja keluar desa.

### **3) Belum adanya pendampingan baik dari dinas/swasta.**

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman sebagai dinas yang memiliki peran terhadap pengembangan sentra batik Pandowoharjo saat ini tidak memiliki program diversifikasi produk turunan batik. Di samping itu peran swasta baik dari perguruan tinggi maupun yang lain belum pernah melakukan pendampingan pembuatan produk turunan batik di Desa Pandowoharjo Sleman.

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan daya saing IKM batik melalui pengolahan diversifikasi produk kain batik. Tujuan khususnya adalah a) Meningkatkan mutu produk olahan kain batik melalui pengembangan desain motif dan diversifikasi produk, b) Memberikan pemahaman dan motivasi mitra agar bisa meningkatkan kualitas dan kuantitas produknya, c) Meningkatkan kemampuan mitra dalam menghasilkan produk turunan kain batik kombinasi bahan non batik, dan d) Meningkatkan ketelibatn generasi muda dalam menghasilkan diversifikasi produk turunan batik

## **METODOLOGI**

Berdasarkan Permasalahan –permasalahan tersebut pengabdian dan mitra sepakat untuk menyelesaikan persoalan tersebut melalui pelatihan, pendampingan dan evaluasi. Model pemberdayaan masyarakat untuk mengatasi persoalan di atas menggunakan metode partisipatif *Participatory Rural Appraisal (PRA)*. Pertimbangan dipilihnya metode ini adalah bahwa yang menghadapi masalah adalah mitra, oleh karena itu keterlibatan mitra dalam penentuan

pemecahan masalah yang dihadapi dan penyelesaiannya sangat diperlukan. Pelaksanaan metode tersebut dibagi menjadi tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan.

- 1) Tahap persiapan dimulai penyuluhan tentang pengembangan desain motif dan diversifikasi olahan kain batik.
- 2) Tahap berikutnya adalah tahap pelaksanaan meliputi kegiatan pelatihan dan pendampingan yang terdiri dari:
  - a) Pendampingan pengembangan desain motif dan diversifikasi produk olahan batik
  - b) Pendampingan produk batik kombinasi non batik, dan
  - c) Pendampingan penguatan diversifikasi produk melalui peningkatan peran generasi muda.
- 3) Tahap terakhir adalah penyusunan laporan, poster dan artikel ilmiah untuk keperluan publikasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pendampingan IKM Ayu Arimbi di Desa Pandowoharjo Kabupaten Sleman ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan kegiatan.

### **1. Pelatihan Pembuatan Pola**

Dengan latar belakang mitra yang sebagian besar didominasi oleh ibu rumah tangga dan tidak mempunyai keahlian dalam membatik. Maka kegiatan ini merupakan kegiatan terbaru yang sangat bermanfaat oleh IKM. Selama ini produk yang dihasilkan baru berupa lembaran kain batik dengan harga jualnya yang tinggi, sehingga kadang pengunjung menjadiah tidak tertarik untuk membeli. Pembuatan pola merupakan pelatihan dasar menjahit. Pemilihan kegiatan menjahit didasarkan dari tingginya permintaan konsumen untuk produk yang sudah jadi. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 hari di Laboratorium Tekstil

Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, dengan jumlah peserta yang ikut berjumlah 12 Orang.



Gambar 1. Pembuatan Pola



Gambar 2. Pelatihan menjahit dan hasil baju

## 2. Pelatihan menjahit Baju

Permintaan dari konsumen menghendaki adanya produk jadi, sehingga setiap adanya kunjungan atau pameran selalu menjadi keluhan dari konsumen. Maka dengan latar belakang permasalahan tersebut tim dan pengusul mengadakan pelatihan menjahit baju dengan diikuti oleh 12 perajin. Lama pelatihan selama tiga hari mulai dari pengenalan mesin, dan cara pengoperasian.

## 3. Pelatihan pembuatan produk tas batik

Pelatihan ini dengan memanfaatkan hasil sisa pelatihan menjahit. Dengan harapan kedepannya sisa dari hasil yang dibuat oleh mitra tidak terbuang dengan sia-sia, akan tetapi dapat menambah nilai ekonomis dan pendapatan dari mitra.



Gambar 3. Pelatihan menjahit tas

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Kusrianto., 2013, Batik Filosofi, Motif Dan Kegunaan, CV.ANDI OFFSET, Yogyakarta
- Aep S. Hamidin., 2010, Batik Warisan Budaya Asli Indonesia, Penerbit Narasi, Yogyakarta
- Ari Wulandari., 2011, Batik Nusantara Makna Filosofis, Cara Pembuatan, Dan Industri Batik, CV. ANDI OFFSET, Yogyakarta
- Asti M & Ambar B. Arini., 2011, BATIK-Warisan Adiluhung Nusantara, CV. ANDI OFFSET, Yogyakarta
- ....., 2018, Pedoman Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, DPPM UII, Yogyakarta

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. IKM Ayu Arimbi sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan.
2. Hasil dari pelatihan ini tercipta peningkatan kapasitas sumber daya manusia perajin dalam membuat hasil turunan dari Batik yaitu baju dan tas batik
3. Terciptanya sinergitas peran generasi muda dalam kegiatan pelatihan ini, sehingga diharapkan adanya keberlanjutan generasi dalam usaha kerajinan batik di Desa pandowoharjo.

### Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat ini mendapatkan apresiasi dan antusias yang luar biasa dari mitra selama kegiatan berlangsung, sehingga diperlukan keberlanjutan pendampingan kegiatan ini dalam menghasilkan produk turunan batik dengan desain dan model yang modern yang dapat diterima oleh pasar.